BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian akan memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan cara tertentu dalam menemukan kebenaran penelitian. Sugiyono (2017:2) mengemukakan "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey, karena data penelitiannya dalam bentuk angka dan teknik analisis datanya menggunakan statistik dan untuk pengumpulan datanya menggunakan angket/kuesioner. Kemudian menurut Sugiyono (2017:8) "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Arikunto (2019:3) "Penelitian deskriptif murni atau survey merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu".

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya".

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:39) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang meliputi variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Di dalam analisis faktor terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel indikator. Sedangkan variabel indikator merupakan variabel yang mampu mengukur dan menjelaskan variabel laten. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Faktor jasmaniah (ξ_1) meliputi: kesehatan (X_1).

Faktor Psikologis (ξ_2) meliputi: intelegensi (X_2), bakat (X_3), minat dan perhatian (X_4), motivasi peserta didik (X_5), sikap peserta didik (X_6).

Faktor keluarga (ξ_3) meliputi: tinggi rendahnya pendidikan orang tua (X_7), besar kecilnya penghasilan (X_8),cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan (X_9), rukun atau tidaknya kedua orang tua (X_{10}), akrab tidaknya kedua orang tua (X_{11}), tenang tidaknya situasi rumah (X_{12}), besar kecilnya tempat tinggal (X_{13}), kelengkapan alat pelajaran (X_{14}).

Faktor sekolah (ξ_4) Meliputi: metode mengajar (X_{15}), kurikulum (X_{16}), relasi guru dengan peserta diidk (X_{17}), relasi peserta didik dengan peserta didik (X_{18}), disiplin sekolah (X_{19}), media pelajaran (X_{20}), waktu sekolah (X_{21}), standar pelajaran (X_{22}), keadaan gedung (X_{23}), metode belajar (X_{24}), tugas rumah (X_{25}).

Faktor lingkungan masyarakat (ξ_5) meliputi: kegiatan peserta didik dengan masyarakat (X_{26}), mass media (X_{27}), teman bergaul (X_{28}), bentuk kehidupan masyarakat (X_{29}).

Berdasarkan penjelasan menurut penulis, maka variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Laten	Konsep Teoritis	Variabel Indikator	Jenis Data
Faktor Jasmaniah (ξ_1)	Faktor jasmaniah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.	1. Kesehatan (X_1)	Ordinal
Faktor Psikologis (ξ_2)	Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir	1. Intelegensi (X_2) 2. Bakat (X_3) 3. Minat dan	Ordinal

	maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar.	Perhatian (X_4) 4. Motivasi peserta didik (X_5) 5. Sikap peserta didik (X_6)	
Faktor Keluarga (ξ_3)	Keluarga merupakan tempat pertama kali peserta didik merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.	1. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua (X_7) 2. Besar kecilnya penghasilan (X_8) 3. Cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan (X_9) 4. Rukun atau tidaknya kedua orang tua (X_{10}) 5. Akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak (X_{11}) 6. Tenang tidaknya situasi rumah (X_{12}) 7. Besar kecilnya tempat tinggal (X_{13}) 8. Kelengkapan alat pelajaran (X_{14})	Ordinal
Faktor Sekolah (ξ_4)	Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat.	1. Metode Mengajar (X_{15}) 2. Kurikulum (X_{16}) 3. Relasi guru dengan peserta didik (X_{17}) 4. Relasi peserta didik dengan peserta didik (X_{18}) 5. Disiplin sekolah (X_{19}) 6. Media pelajaran (X_{20}) 7. Waktu sekolah (X_{21}) 8. Standar pelajaran (X_{22})	Ordinal

		9. Keadaan gedung (X_{23}) 10. Metode belajar (X_{24}) 11. Tugas rumah (X_{25})	
Faktor Lingkungan Masyarakat (ξ_5)	Lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian peserta didik, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang peserta didik akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.	1. Kegiatan peserta didik dengan masyarakat (X_{26}) 2. Mass media (X_{27}) 3. Teman bergaul (X_{28}) 4. Bentuk kehidupan masyarakat (X_{29})	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Mulyadi (2012:72) "Desain penelitian merupakan pola atau bentuk penelitian yang diinginkan". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, karena penulis bertujuan memberikan gambaran dari satu variabel penelitian atau lebih dengan tidak membuat hubungan ataupun perbandingan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (dalam Tanjung dan Ahmad Prayudi, 2018:127) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain".

Dengan menggunakan survey deskriptif diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut. Arikunto (2019:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan objek/subjek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Gambaran populasi secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IPS 1	36 peserta didik
2	X IPS 2	34 peserta didik
3	X IPS 3	35 peserta didik
4	X IPS 4	34 peserta didik
5	X IPS 5	36 peserta didik
Jumlah		175 peserta didik

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2021

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:84) “*Nonprobabiliy Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017:85) “Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sama dengan jumlah populasi sebanyak 175 peserta didik, sesuai yang tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IPS 1	36 peserta didik
2	X IPS 2	34 peserta didik
3	X IPS 3	35 peserta didik
4	X IPS 3	34 peserta didik
5	X IPS 5	36 peserta didik
Jumlah		**175 peserta didik**

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2017:137) "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya". Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pernyataan yang dibuat dalam angket/kuesioner ini berdasarkan pedoman/acuan dari indikator variabel penelitian. Dengan kuesioner ini responden akan mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya. Cara penyebaran angket/kuesioner melalui google formulir yang merupakan layanan dari google untuk membuat survey, tanya-jawab, disertai dengan fitur formulir online yang dapat dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Jenis kuesioner yang digunakan penulis menggunakan kuesioner tertutup dimana jawaban kuesioner sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

3.5.1.1 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam pengisian kuesioner responden akan menentukan jawaban yang sudah tersedia dengan kemungkinan jawaban yang dipilih responden adalah berdasarkan tabel 3.4.

Tabel 3.4
Penilaian Jawaban Responden (*Scoring*)

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	**Skor**	**Alternatif Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (R)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sugiyono (2017:94)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:93) "*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban dari setiap item instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu fenomena atau masalah kemudian menyajikan data-data secara sistematis serta objektif yang bertujuan memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:102) "Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Laten	Variabel Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah
Faktor Jasmaniah (ξ_1)	Kesehatan (X_1)	a. Kesehatan Fisik	1,2,3	6
		a. Kesehatan Panca Indra	4,5,6	
Faktor	Intelegensi (X_2)	a. Kecakapan untuk	1,2,3	6

Psikologis (ξ_2)		menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif		
		b. Mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif	4,5	
		c. Mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat	6	
	Bakat (X_3)	a. Garis Keturunan	1,2	6
		b. Karakter Alamiah	3	
		c. Kebiasaan	4	
		d. Latihan	5,6	
	Minat dan Perhatian (X_4)	a. Perasaan Senang	1,2	6
		a. Ketertarikan	3,4	
		c. Perhatian	5	
		d. Keterlibatan	6	
	Motivasi Peserta Didik (X_5)	a. Adanya Kebutuhan	1,2	5
		b. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri	3,4	
		b. Adanya aspirasi dan cita-cita	5	
	Sikap Peserta Didik (X_6)	a. Jujur	1,2	5
		b. Disiplin	3,4	
		c. Tanggung jawab	5	
Faktor Keluarga (ξ_3)	Tinggi Rendahnya Pendidikan Orang tua (X_7)	a. Cara orang tua mendidik	1,2	4
		b. Cara orang tua memahami akan pentingnya belajar	3,4	
	Besar Kecilnya Penghasilan (X_8)	a. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap	1	3
		b. Pemenuhan alat komunikasi penunjang belajar	2,3	
	Cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan (X_9)	a. Perhatian terhadap waktu belajar	1,2	3
		b. Bimbingan pada saat belajar	3	
	Rukun atau tidaknya kedua	a. Komunikasi positif	1,2	3
		b. Tidak bertengkar	3	

	orang tua (X_{10})			
	Akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak (X_{11})	a. Pengertian	1,2	5
		b. Kasih sayang	3	
		c. Acuh tak acuh	4,5	
	Tenang tidaknya situasi rumah (X_{12})	a. Kondisi tempat belajar	1	3
		b. Interelasi antar anggota keluarga	2,3	
	Besar kecilnya tempat tinggal (X_{13})	a. Luas atau tidaknya tempat tinggal	1,2	3
		b. Jumlah anggota keluarga yang tinggal	3	
	Kelengkapan alat pelajaran (X_{14})	a. Buku penunjang belajar	1,2	3
		b. Fasilitas pendukung dirumah	3	
Faktor Sekolah (ξ_4)	Metode mengajar (X_{15})	a. Penyajian bahan pelajaran	1,2	3
		b. Kesesuaian media dengan metode	3	
	Kurikulum (X_{16})	a. Kesesuaian kurikulum	1	3
		b. Implementasi kurikulum	2,3	
	Relasi guru dengan peserta didik (X_{17})	a. Bersikap komunikatif dengan peserta didik	1,2	4
		b. Guru berperan sebagai pembimbing bagi peserta didik	3,4	
	Relasi peserta didik dengan peserta didik (X_{18})	a. Menjalin komunikasi yang baik pada saat pembelajaran	1,2	3
		b. Saling membantu ketika menghadapi kesulitan pada saat belajar	3	
	Disiplin sekolah (X_{19})	a. Disiplin guru	1,2	4
		b. Disiplin peserta didik	3,4	
	Media Pelajaran (X_{20})	a. Ketersediaan buku literatur	1	3
		b. Tersedianya LCD Proyektor	2,3	
	Waktu Sekolah (X_{21})	a. Jam Pelajaran	1,2	4
		b. Alokasi waktu pelajaran	3,4	
	Standar	a. Tingkat kesulitan	1,2	4

	pelajaran (X_{22})	materi		
		b. Komposisi materi pelajaran	3,4	
	Keadaan gedung (X_{23})	a. Suasana gedung	1	3
		b. Kapasitas gedung	2,3	
	Metode belajar (X_{24})	a. Belajar secara teratur	1	2
		b. Belajar ketika menghadapi ujian	2	
	Tugas Rumah (X_{25})	a. Pemberian tugas oleh guru	1,2	3
		b. Pembagian waktu dalam mengerjakan tugas	3	
Faktor Lingkungan Masyarakat (ξ_5)	Kegiatan peserta didik dengan masyarakat (X_{26})	a. Mengikuti organisasi dalam masyarakat	1,2	5
		b. Kegiatan keolahragaan	3	
		c. Bimbingan belajar	4,5	
	Mass media (X_{27})	a. Pengaruh positif mass media	1,2	4
		b. Pengaruh negatif mass media	3,4	
	Teman bergaul (X_{28})	a. Teman sebaya pengganti keluarga	1	3
		b. Menjadi teman belajar	2,3	
	Bentuk kehidupan masyarakat (X_{29})	a. Perilaku masyarakat	1	2
		b. Karakteristik lingkungan masyarakat	2	

Untuk mendapatkan angket yang baik maka harus memenuhi kriteria yakni harus valid dan reliabel. Maka, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Pernyataan yang dibuat untuk mengukur variabel yang penulis teliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas. Sugiyono (2017:121) “Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan keinginan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

. Untuk menguji instrumen maka pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum X$ = Jumlah skor variabel X
$\sum Y$ = Jumlah skor total Y
$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X
$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y
N = Jumlah responden (Subjek)
(Arikunto, 2019:213)

Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson adalah dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Hasil uji validitas selanjutnya digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Kemudian item yang tidak valid dapat diperbaiki atau dengan kata lain dibuang. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (50) yaitu 0,2787. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Faktor Jasmaniah (ξ_1)	X1.1	0,662	0,2787	Valid	Digunakan
	X1.2	0,670		Valid	Digunakan
	X1.3	0,189		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X1.4	0,507		Valid	Digunakan
	X1.5	0,822		Valid	Digunakan
	X1.6	0,700		Valid	Digunakan
Faktor	X2.1	0,540	0,2787	Valid	Digunakan

Psikologis (ξ_2)	X2.2	0,566		Valid	Digunakan
	X2.3	0,120		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X2.4	0,422		Valid	Digunakan
	X2.5	0,698		Valid	Digunakan
	X2.6	0,501		Valid	Digunakan
	X3.1	0,357		Valid	Digunakan
	X3.2	0,106		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X3.3	0,425		Valid	Digunakan
	X3.4	0,480		Valid	Digunakan
	X3.5	0,447		Valid	Digunakan
	X3.6	0,106		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X4.1	0,569		Valid	Digunakan
	X4.2	0,572		Valid	Digunakan
	X4.3	0,456		Valid	Digunakan
	X4.4	0,358		Valid	Digunakan
	X4.5	0,509		Valid	Digunakan
	X4.6	0,532		Valid	Digunakan
	X5.1	0,634		Valid	Digunakan
	X5.2	0,459		Valid	Digunakan
	X5.3	0,316		Valid	Digunakan
	X5.4	0,459		Valid	Digunakan
	X5.5	0,485		Valid	Digunakan
	X6.1	0,435		Valid	Digunakan
	X6.2	0,333		Valid	Digunakan
	X6.3	0,412		Valid	Digunakan
	X6.4	0,349		Valid	Digunakan
	X6.5	0,430		Valid	Digunakan
Faktor Keluarga (ξ_3)	X7.1	0,642	0,2787	Valid	Digunakan
	X7.2	0,610		Valid	Digunakan
	X7.3	0,325		Valid	Digunakan
	X7.4	0,629		Valid	Digunakan
	X8.1	0,321		Valid	Digunakan
	X8.2	0,386		Valid	Digunakan
	X8.3	0,338		Valid	Digunakan
	X9.1	0,689		Valid	Digunakan
	X9.2	0,519		Valid	Digunakan
	X9.3	0,781		Valid	Digunakan
	X10.1	0,504		Valid	Digunakan
	X10.2	0,584		Valid	Digunakan
	X10.3	0,488		Valid	Digunakan
	X11.1	0,630		Valid	Digunakan
	X11.2	0,514		Valid	Digunakan

	X11.3	0,731		Valid	Digunakan
	X11.4	0,659		Valid	Digunakan
	X11.5	0,321		Valid	Digunakan
	X12.1	0,601		Valid	Digunakan
	X12.2	0,638		Valid	Digunakan
	X12.3	0,155		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X13.1	0,336		Valid	Digunakan
	X13.2	0,394		Valid	Digunakan
	X13.3	0,473		Valid	Digunakan
	X14.1	0,402		Valid	Digunakan
	X14.2	0,481		Valid	Digunakan
	X14.3	0,645		Valid	Digunakan
Faktor Sekolah (ξ_4)	X15.1	0,487	0,2787	Valid	Digunakan
	X15.2	0,233		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X15.3	0,556		Valid	Digunakan
	X16.1	0,554		Valid	Digunakan
	X16.2	0,607		Valid	Digunakan
	X16.3	0,450		Valid	Digunakan
	X17.1	0,534		Valid	Digunakan
	X17.2	-0,020		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X17.3	0,625		Valid	Digunakan
	X17.4	0,577		Valid	Digunakan
	X18.1	0,556		Valid	Digunakan
	X18.2	0,281		Valid	Digunakan
	X18.3	0,338		Valid	Digunakan
	X19.1	0,327		Valid	Digunakan
	X19.2	0,297		Valid	Digunakan
	X19.3	0,408		Valid	Digunakan
	X19.4	0,436		Valid	Digunakan
	X20.1	0,677		Valid	Digunakan
	X20.2	0,437		Valid	Digunakan
	X20.3	0,282		Valid	Digunakan
	X21.1	0,549		Valid	Digunakan
	X21.2	0,289		Valid	Digunakan
	X21.3	0,459		Valid	Digunakan
	X21.4	0,496		Valid	Digunakan
	X22.1	0,502		Valid	Digunakan
	X22.2	0,512		Valid	Digunakan
	X22.3	0,568		Valid	Digunakan
	X22.4	0,355		Valid	Digunakan
	X23.1	0,441		Valid	Digunakan
	X23.2	0,440		Valid	Digunakan

	X23.3	0,135		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X24.1	0,643		Valid	Digunakan
	X24.2	0,454		Valid	Digunakan
	X25.1	0,527		Valid	Digunakan
	X25.2	0,442		Valid	Digunakan
	X25.3	0,597		Valid	Digunakan
Faktor Lingkungan Masyarakat (ξ_5)	X26.1	0,583	0,2787	Valid	Digunakan
	X26.2	0,011		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X26.3	0,623		Valid	Digunakan
	X26.4	0,265		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X26.5	0,288		Valid	Digunakan
	X27.1	0,503		Valid	Digunakan
	X27.2	0,448		Valid	Digunakan
	X27.3	0,381		Valid	Digunakan
	X27.4	-0,011		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X28.1	0,463		Valid	Digunakan
	X28.2	0,406		Valid	Digunakan
	X28.3	0,405		Valid	Digunakan
	X29.1	0,404		Valid	Digunakan
	X.29.2	0,525		Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Faktor Jasmaniah (ξ_1)	6	X1.3	1	5
Faktor Psikologis (ξ_2)	28	X2.3, X3.2, X3.6	3	25
Faktor Keluarga (ξ_3)	27	X12.3,	1	26
Faktor Sekolah (ξ_4)	36	X15.2, X17.2, X23.3	3	33
Faktor Lingkungan Masyarakat (ξ_5)	14	X26.2, X26.4, X27.4	3	11
Jumlah	**111**	**-**	**11**	**100**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas angket penelitian variabel faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat sebanyak 100 butir pernyataan dinyatakan valid dan 11 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Variabel faktor jasmaniah (ξ_1) sebanyak 5 butir penyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Variabel faktor psikologis (ξ_2) sebanyak 25 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid. Variabel faktor keluarga (ξ_3) sebanyak 26 butir pernyataan valid dan1 butir pernyataan tidak valid. Variabel faktor sekolah (ξ_4) sebanyak 33 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid. Variabel faktor lingkungan masyarakat (ξ_5) sebanyak 11 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu pengukuran akan memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan kembali sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah dikatakan baik. Menurut Arikunto (2019:221) “Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
$\sum \sigma 2b$ = Jumlah Varians Butir
$\sigma 2t$ = Varians Total
K = Banyak Butir Pertanyaan Atau Banyak Soal
(Arikunto, 2019:239)

Tabel 3.8
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,80 - 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 - 0,60	Derajat reliabilitas sedang
0,20 - 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,00 - 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2019:319)

Reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Faktor Jasmaniah (ξ_1)	0,709	Tinggi
Faktor Psikologis (ξ_2)	0,846	Sangat Tinggi
Faktor Keluarga (ξ_3)	0,889	Sangat Tinggi
Faktor Sekolah (ξ_4)	0,888	Sangat Tinggi
Faktor Lingkungan Masyarakat (ξ_5)	0,659	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.9 diatas, kuesioner yang diujikan dalam uji coba instrumen penelitian berada pada koefisien alpha > 0,600 artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas faktor jasmaniah (ξ_1) berada pada kategori tinggi dan reliabel, variabel faktor psikologis (ξ_2) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, variabel faktor keluarga (ξ_3) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, variabel faktor sekolah (ξ_4) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, dan faktor lingkungan masyarakat (ξ_5) berada pada kategori tinggi dan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu variabel penelitian agar lebih mudah memahaminya. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif presentase. Dengan analisis deskriptif presentase, data yang diperoleh dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa yang bersifat sebagai kualitatif. Pengukuran dilakukan dengan menentukan perhitungan indeks presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{\mathrm{n}}{\mathrm{N}}\ X\ 100$$

Keterangan :

DP : Deskriptif Presentase
n : Jumlah nilai yang diperoleh (skor riil)
N : Jumlah nilai maksimum seluruhnya (skor ideal)
(Afidah, 2020:274)

Menentukan kriteria sebagai dasar untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan presentase. Penentuan kriteria dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan angka presentase tertinggi
   $\frac{total\ skor\ maksimal}{total\ skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

   $\frac{5}{5}\ x\ 100\% = 100\%$

2. Menentukan angka presentase terendah
   $\frac{total\ skor\ minimal}{total\ skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

   $\frac{1}{5}\ x\ 100\% = 20\%$
3. Menentukan rentang = angka presentase tertinggi – angka presentase terendah
   = 100% - 20% = 80%

4. Menentukan interval $= \frac{\%tertinggi - \%terendah}{jumlah\ kategori} = \frac{80\%}{5} = 16\%$

Untuk mengetahui tingkat kategori tersebut selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kriteria Deskriptif Presentase

No	Rentang Presentase	Kriteria
1.	84% - 100%	Sangat Baik
2.	68% - 83%	Baik
3.	52% - 67%	Cukup Baik
4.	36% - 51%	Kurang Baik
5.	20% - 35%	Tidak Baik

3.7.2 Analisis Faktor

Menurut Imam Ghozali (2016:377) metode analisis faktor merupakan "Suatu teknik meringkas atau mereduksi informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variate (*factor/component*)". Tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan antar sejumlah besar variabel (test score, test item, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi yang sering disebut faktor atau komponen. Menurut Supranto (2010:19) "Analisis faktor termasuk pada analisis multivariat dengan metode interdependensi *(Interdependence Methods)*". Jadi analisis faktor dengan metode interdependensi mencoba menerangkan hubungan antar sejumlah variabel-variabel yang saling interdependen (saling ketergantungan) antara satu dengan yang lainnya sehingga bisa dibuat satu atau lebih kumpulan variabel yang memiliki kemiripan untuk dijadikan suatu faktor.

Analisis faktor konfirmatori merupakan "Suatu teknik analisis faktor dimana faktor yang dibentuk berdasarkan teori dan konsep yang sudah diketahui atau ditentukan sebelumnya beserta variabel apa saja yang dapat mengukur masing-masing faktor yang dibentuk." (Melisa Febriyana, 2016:35). Adapun menurut Imam Ghozali (2016:55) mengemukakan bahwa "Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah suatu indikator-indikator yang

digunakan dapat mengkonfirmasikan sebuah konstruk atau variabel". Jadi tujuan utama dalam analisis faktor konfirmatori adalah untuk menguji apakah indikator-indikator yang sudah dikelompokkan berdasarkan variabel latennya (konstruknya) konsisten berada dalam konstruknya tersebut atau tidak. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep secara teoritis.

Dalam analisis faktor konfirmatori terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung sedangkan variabel indikator merupakan variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung.

Model umum analisis faktor konfirmatori adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{X = \Lambda X \xi + \delta}$$

Keterangan :

$\mathbf{X}$	:	variabel indikator
$\boldsymbol{\Lambda X}$	:	faktor loading antar indikator
$\boldsymbol{\xi}$	:	variabel laten
$\boldsymbol{\delta}$	:	galat pengukuran yang berhubungan dengan x

(Purnomo, 2012:107)

Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

Perhitungan analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Dengan pengujian yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Kaiser Meyer Oikin (KMO)* dan *Bartlett's Test*

Kaiser Meyer Oikin (KMO) digunakan untuk meneliti kelayakan analisis faktor. Uji *Kaiser Meyer Oikin (KMO)* berguna untuk melihat kecukupan sampel yang dianalisis. Apabila koefisien KMO antara 0,5 – 1,0 berarti analisis faktor layak dan sampel dikatakan dapat memenuhi sehingga analisis faktor dapat diproses lebih lanjut. Sedangkan apabila kurang dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak layak. *Bartlett's Test of Sphericity* digunakan untuk menguji interdependensi antar variabel-variabel yang menjadi indikator suatu faktor. Analisis ini bermaksud untuk menyatakan bahwa indikator yang dimaksud dalam sampel berkorelasi atau tidak satu dengan yang lainnya dalam populasi. Signifikansi

dalam uji *Bartlett's* harus menunjukkan angka < 0,5 supaya analisis faktor dapat dilanjutkan.

2. *Anti-Image Correlation Test*

Analisis ini merupakan sajian hasil analisis korelasi antara item yang satu dengan item yang lain. Tabel hasil perhitungan *anti-image correlation test* menunjukkan sejumlah angka yang membentuk diagonal, yang bertanda "a", yang menandakan angka MSA *(Measure of Sampling Addequency)* sebuah variabel. Uji MSA *(Measure of Sampling Addequency)* digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel. Apabila angka MSA sebuah variabel dibawah 0,5 maka variabel tersebut harus dikeluarkan atau digugurkan dan juga dilakukan pengulangan pemilihan variabel.

3. *Communalities Test*

Nilai *communalities* merupakan nilai yang menunjukkan kontribusi variabel terhadap faktor yang terbentuk. Semakin besar *communalities* maka semakin erat hubungan antara indikator-indikator yang diteliti dengan faktor yang terbentuk. Nilai *communalities* harus > 0,5 untuk dapat dilakukan analisis selanjutnya, apabila terdapat nilai varians yang < 0,5 maka butir item tersebut harus dibuang dan dilakukan analisis kembali dengan butir item yang hanya memiliki nilai > 0,5.

4. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor yang terbentuk, faktor yang terbentuk harus memiliki *eigenvalue* > 1. Jumlah varian tersebut adalah koefisien yang menunjukkan jumlah varian berasosiasi dengan masing-masing faktor prestasi belajar. Faktor yang memiliki *eigenvalue* > 1 maka faktor tersebut akan dimasukan ke dalam model.

5. *Rotated Component Matrix*

Rotated Component Matrix merupakan distribusi variabel-variabel yang telah diekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan *factor loading* setelah melalui proses rotasi. Suatu variabel dapat dimasukan sebagai indikator suatu faktor apabila memiliki nilai loading > 0,5. Variabel yang memiliki *factor*

loading < 0,5 dianggap memiliki kontribusi yang lemah terhadap faktor yang terbentuk sehingga harus direduksi atau digugurkan.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan Studi Pendahuluan
   b. Menyusun Proposal Penelitian
   c. Mengajukan Instrumen Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyebarkan Angket/Kuesioner Penelitian
   b. Mengumpulkan Data Angket/Kuesioner Penelitian
   c. Mengolah dan Menganalisis Data Hasil Penelitian
3. Tahap Pelaporan
   a. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
   b. Memanfaatkan Laporan Hasil Penelitian

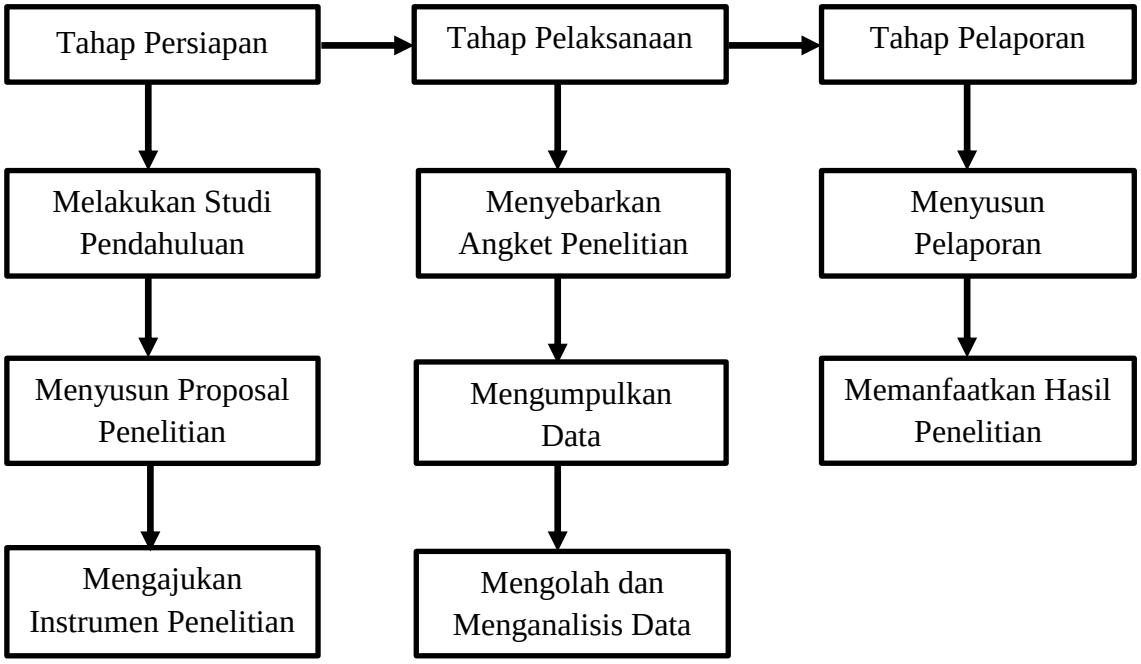

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Rencana Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cibungkul No. 6, Sukamaju Kaler, Kecamatan. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021.

Tabel 3.11
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan -21				Feb - 21				Mar - 21				Apr - 21				Mei - 21				Jun - 21				Jul- 21				Agst - 21				Sep - 21				Okt - 21				Nov - 21				Des - 21
		2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1.	**Tahap Persiapan**																																													
	a. Pelaksanaan penelitian pendahuluan																																													
	b. Menyusun proposal penelitian																																													
	c. Menyusun instrumen penelitian																																													
2.	**Tahap Pelaksanaan**																																													
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																													
	b. Mengolah data																																													
	c. Menganalisis data																																													
3.	**Tahap Pelaporan**																																													
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																													
	b. Komprehensif																																													
	c. Memanfaatkan hasil penelitian																																													